



Makna Tradisi *Tedhak Siten* bagi Ibu Milenial: Identitas Personal atau Identitas Sosial?

Anissa Yuwantina¹; Budi Andayani²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstrak: Tradisi *tedhak siten* merupakan tradisi budaya Jawa yang ditujukan untuk anak saat pertama kali menginjakkan tanah. Ibu milenial yang identik dengan budaya modern ternyata masih ditemui melakukan tradisi *tedhak siten* yang merupakan budaya tradisional masyarakat Jawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa makna tradisi *tedhak siten* bagi ibu milenial ditinjau dari identitas personal dan identitas sosial mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tiga ibu milenial terlibat pada penelitian ini sebagai informan penelitian. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan *tedhak siten*. Temuan pada penelitian menunjukkan bahwa ibu milenial memaknai pelaksanaan tradisi *tedhak siten* sebagai salah satu sarana untuk menjaga eksistensi budaya Jawa dan menunjukkan eksistensi diri ibu milenial sebagai seorang Jawa. *Tedhak siten* sebagai wujud dari pengharapan orang tua kepada anak dapat menguatkan identitas sosial ibu milenial yang merupakan seorang Jawa sebagai bagian dari masyarakat Jawa. Selain itu, bagi ibu milenial pelaksanaan tradisi *tedhak siten* dapat memberikan motivasi pada mereka untuk menjalankan pengasuhan selanjutnya.

Kata kunci: *ibu milenial, identitas sosial dan tradisi tedhak siten*



The Meaning of Tradition “Tedhak Siten” for Millennial Mother: Personal Identity or Social Identity?

Anissa Yuwantina¹; Budi Andayani²

^{1,2}Faculty of Psychology Universitas Gadjah Mada

Abstract: Tedhak siten is a Javanese cultural tradition aimed at children when they first set their feet on the land. Millennial mothers who are identical with modern culture are still found to do the tedhak siten tradition which is the traditional culture of Javanese people. This study aims to find out the meaning of the tradition of tedhak siten for millennial mothers in terms of their personal and social identity. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Three millennial mothers were involved in this study as research informants. Data collection uses interviews, observations and documentation of the implementation of tedhak siten. The findings of this research show that millennial mothers interpret the implementation of the tedhak siten tradition as one of the ways to maintain the existence of Javanese culture and show the existence of millennial mothers as Javanese. Tedhak siten also manifests the expectations of parents to children which can strengthen the social identity of millennial mothers who are Javanese as part of Javanese society. In addition, the implementation of tedhak siten tradition can also motivate millennial mothers to carry out their further care to the children.

Keywords: *millennial mothers, tedhak siten tradition and social identity*